MEMBANGUN
INTELEKTUAL PARIPURNA
MENUJU
PEMBERDAYAAN UMMAT

buletin
PUSTAKALOKA
PERPUSTAKAAN IBRAHIMY

EDISI 21
13 NOVEMBER 2023
28 Rabiul Akhir
1445 h

Lembaran Resensi Dua Minggu Sekali

INFORMASI DETAIL

Kode Buku	959.82 MOH i
Judul Buku	Musuh Besar Umat Islam
Pengarang	H. Lutfi Bashori
Penerbit	Darkah Media
Deskripsi Fisik	xxxiii, 304 hlm.: 21 cm
ISBN/ISSN	-
Tipe Isi	Sejarah
Peresensi	Yogy Asqinal Rizky*
Link	-

MENYIKAPI TANTANGAN MASA KINI DAN MUSUH BESAR UMAT ISLAM

Umat Islam saat ini menghadapi tekanan yang semakin kompleks di berbagai penjuru dunia. Tekanan ini mencakup kekerasan fisik yang seringkali sangat kejam dan tidak mengenal usia atau gender, yang mengancam keselamatan dan kesejahteraan mereka. Selain tekanan fisik, infiltrasi peradaban yang berjalan dengan cara yang halus dan sistematis juga menjadi ancaman. Infiltrasi ini bertujuan mengubah nilai-nilai dan identitas budaya umat Islam melalui media sosial, pendidikan, dan ideologi yang berbeda. Semua ini seringkali tersembunyi dan bertujuan mengubah pandangan dan keyakinan umat Islam tentang nilai-nilai budaya mereka. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi umat Islam untuk bersatu dan bekerja menuju dunia yang aman dan inklusif tanpa memandang usia atau jenis kelamin.

Perhatian utama harus difokuskan pada pengaruh pemikiran, budaya dan tradisi kelompok yang memiliki akar dalam ajaran agama (kelompok ahli kitab) yang secara terang-terangan berbeda dalam pandangan dan praktik agama. Pengaruh ini mencakup nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik budaya yang mungkin tidak selaras dengan keyakinan dan nilai-nilai agama yang dianut oleh umat Islam. Hal ini mengingatkan kita akan pentingnya memahami dampak perubahan budaya dan pandangan yang dapat menghadirkan tantangan bagi pemeluk agama Islam. Penting untuk menjaga integritas nilai-nilai agama sambil mempertimbangkan perbedaan budaya yang ada. Dengan cara ini, komunitas Islam dapat menjaga identitas agama mereka sambil mempromosikan kerukunan antaragama dan pengertian yang lebih dalam antara kelompok yang berbeda dalam masyarakat(hlm.9).

Tantangan yang dihadapi oleh umat Islam saat ini sangat beragam. Di antaranya, terdapat dua kelompok yang menjadi fokus utama, yakni kelompok liberal dan radikal. Kelompok liberal dalam usahanya untuk membawa perubahan positif dalam agama Islam. Seringkali

kehilangan panduan yang kuat dalam menilai kebenaran dan kemajuan, bahkan bisa terjebak dalam pemahaman yang keliru tentang ajaran agama. Sementara itu kelompok radikal terbagi menjadi dua jenis. Pertama, mereka dengan pemahaman agama yang sangat ketat, sering terperangkap dalam perdebatan seputar aspek tertentu agama, tanpa meragukan prinsip-prinsip dasarnya. Contoh kelompok Wahabi/Salafi yang terkadang menuduh umat Islam lain sebagai kafir adalah contoh nyata. Kedua, kelompok radikal yang terlibat dalam kekerasan fisik, termasuk tindakan ekstrem seperti bom bunuh diri, yang menimbulkan ancaman serius terhadap perdamaian dan kesejahteraan masyarakat, serta mengenaskan citra Islam di mata dunia. Menghadapi tantangan ini, komunitas Muslim di seluruh dunia perlu mempromosikan pemahaman agama yang benar, mendorong dialog antaragama, dan melawan ekstremisme yang berpotensi merusak kesejahteraan Bersama(hlm.72)

Upaya pengarang untuk mewujudkan sebuah buku hasil riset yang dilakukan untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi pada masa kini dan megnungkap identifikasi musuh-musuh besar umat islam yang mungkin dapat mengancam dan merusak kesejahteraan umat islam. Dalam proses penulisan buku ini, penulis berkomitmen untuk memberikan pandangan mendalam dan solusi yang konstruktif terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi umat Islam di era sekarang. Diharapkan bahwa buku ini akan menjadi kontribusi berharga dalam memahami situasi kompleks dan menjadi panduan untuk menghadapi tantangan masa kini.

). Pustakawan

OPINI

BERADAPTASI DI RUANG ORGANISASI

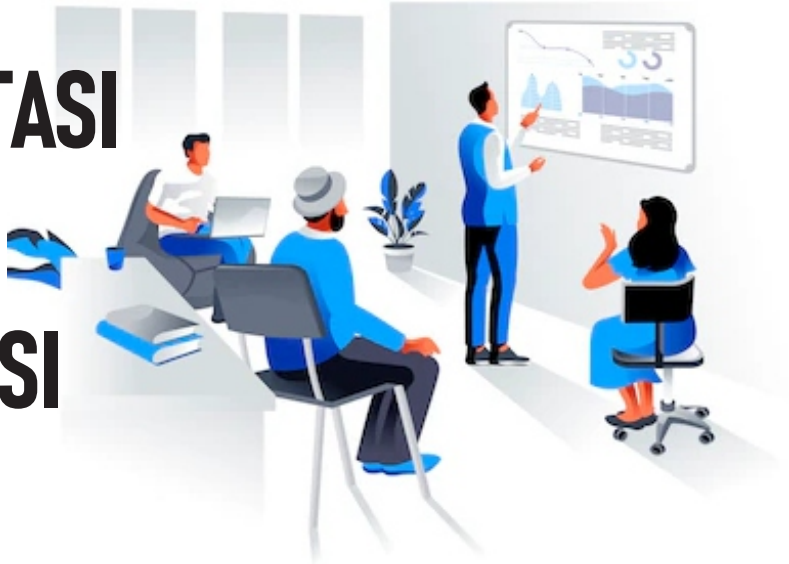

Peran manusia memang dikatakan penting untuk diimplementasikan dalam ranah publik. Dengan aktifitasnya yang sangat dibutuhkan dalam keadaan sehari-hari. Apalagi saat ini pada mode zaman teknologi yang terus membanjiri dunia. Memiliki keahlian yang bisa dapat menghipnotis bagi para penggunanya. Alhasil, sang pengguna terlalu terlena karena kecenderungan pada kecanggihan teknologi saat ini. Bisa jadi hal ini akan bisa berakibat menghilangkan sifat mansiawinya. Sehingga dapat disimpulkan, Akan berpotensi kemerosotan moralitas bagi sang pengguna.

Sebagai salah satu makhluk Tuhan yang diberikan cara pandang berfikir dan berakal. Sebenarnya, manusia tidak dapat dipisahkan dengan manusia lainya. Peran individu ke individu memiliki peran yang sangat urgen. Saking urgennya, tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Meraka saling membutuhkan apabila diantara mereka terjadi kesulitan. Dari sini sudah ada kewajiban bagi masyarakat agar tetap berkomunikasi dan interaksi untuk memperkuat hubungan persaudaraan.

Hal yang demikian tidak jauh bedannya dengan yang satu ini. Dengan perannya yang sudah tidak diragukan kembali. Memiliki interaksi yang kokoh dalam cara berkomunikasi. Katanya, agar tidak terjadinya niskomunikasi dari setiap pihak. Jika kalian masih berfikir apa itu? Maka jawabannya ialah organisasi. Saya yakin, yang membaca tulisan ini ada pemahaman terhadap organisasi. Bahkan sedetail-detailnya. Dari masa penulis saat memberanikan diri berpijak dalam suatu organisasi. Saat itu ditanya oleh kakak senior kami tentang definisi organisasi. Maka saat itu dengan penampilan celana gelap, kemeja putih dan peci hitam dengan raut muka yang ketar-ketir. Dengan keberanian tak terbantahkan, saat itu penulis jawab setahunya saja. 'Organisasi adalah suatu perkumpulan dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama' kalau dipikir-pikir sampai devinisi itu sudah zaman old. Tapi hal itu terabadikan dalam kenangan. Dan sampai saat ini masih ingat.

Dari uraian diatas tersebut, memiliki hubungan keterkaitan antara organisasi dan bermasyarakat. Dalam organisasi sudah menjadi kewajiban mutlak untuk selalu berkomunikasi. Saling memberikan relasi dalam menjaga niat persaudaraan walau tak sedarah. Hal ini kalau kita pikir-pikir dalam berorganisasi layaknya bermasyarakat. Sahingga dari setiap pihak saling membutuhkan uluran tangan kawannya. Sesuai dengan salah satu tuturan Ibnu Abi , bahwa manusia ini tidak mungkin menghidupkan kebutuhan alamiahnya sendiri tanpa dengan bantuan orang lain. Sehingga meraka saling membutuhkan.

Akhiran, bagi kalian yang aktif berbagai lembaga organisasi. Memiliki kemampuan dalam menjalankan roda perjuangan. Maka yang perlu kalian ketahui, beradaptasi dalam sebuah lingkup organisasi itu seperti layaknya bermasyarakat. Menyesuaikan prinsip hidup

terhadap hasil dari kemufakatan bersama. Atas dasar AD/ART yang sudah menjadi prinsip pondasi organisasi. Dan harus menanamkan rasa tanggung jawab atas amanah yang sudah menjadi kesepakatan bersama. Maka dari sana harus bisa menumbuhkan rasa cintai terhadap organisasi yang kalian telah geluti. Dan bisa menjaga atau mempertahankan marwah organiasasi dengan sebaik mungkin. Lalu kalian jangan merasa heran, apabila banyak tokoh-tokoh terkemuka yang memukakan nilai-prinsip perjuangan dalam gelutan berorganisasi. Pada intinya, indikasi dari beradaptasinya dalam organisasi sangat penting bagi kita untuk diterapkan. Mengorbankan seluruh tenaga dan pikiran yang akan dibutuhkan oleh organisasi. karena salah satu tujuan berorganisasi ialah, menumbuhkembangkan skil besic dalam organisasi dan sebagai bekal ketika terjun langsung kemasyarat. Dalam suatu keterang kawan penulis. Mewakili dari prinsip organisasi. 'banyak orang yang tahu terhadap organisasi. Tapi sedikit diantara mereka yang mampu menghidupkan organisasi. Berikanlah manfaat terhadap organisasi, dan jangan sampai mengambil dari organisasi'. Dalam suatu keterangan lain, sebagai dasar pondasi terjaganya tali persaudaraan. Dengan tujuan agar tidak tidak tejadinya suatu pertikaian. Maka salah satu sahabat Nabi , Abu darda'. Berdawuh: "Jika ada sahabatmu yang berubah atau berpaling dari kewajiban yang mesti dikerjakan. Jangan kau tinggalkan semata-mata karena hal itu. Sebab, sahabatmu adalah manusia yang terkadang bisa saja bengkok. Dan di lain waktu dia bisa kembali lurus". Maqolah ini ada keterkaitan dengan dawuh guru kita, KHR. Ahmad Azaim Ibrahimy. "Perjuangan itu saling mengokohkan, bukan saling menyalahkan". Sekian dari kami. Jazakumullahhu Khairon.

@Dhany_12

PUISI

NEGERI SAUDARA KAMI AL-AQSOH, MAAFKAN KAMI

Rudal bertebaran di negeri Al Aqsoh
Iringan tembakan menjadikannya
Anak kecil Al-Aqsoh
Sebuah lagu tidur pada
Anak kecil umunya
Suara tembakan
Dibalas dengan
Suara lantunan Innalillahi wainnalilahirajiun
Oh Negeri Saudara kami
AL-Aqshoh
maafkan kami yang
hanya bisa terbisu
maafkan kami yang
hanya bisa meratapimu dengan tangisan
sedangkan engkau meratap saudaramu
dengan luka dan darah

LIR/LPMI

AKU INGIN MEMBACA

Aku ingin membaca burung
yang tak pernah dituliskan udara
aku ingin membaca garam
yang tak pernah dituliskan laut
aku ingin membaca daun
yang tak pernah dituliskan akar
aku ingin membaca embun
yang tak pernah dituliskan pagi
aku ingin membaca rindu
yang tak pernah dituliskan hati
aku ingin membaca cinta
yang tak pernah dituliskan lagi.

M2/Hanya Gabut

buletin PUSTAKALOKA

REDAKSI PUSTAKALOKA

Penanggung Jawab : Muhammad Ali Ridla, M.Kom(Kepala Perpustakaan Ibrahimy),**Pimred :** Ahmad Khariz, S.Kom.
Koordinator Resensi Buku: Yogy Asqinal Rizky Anggota : Candra Budiyanto **Koordinator Puisi** : Ahmad Salamet, S.Akun,.
Koordinator Opini & artikel : Ahmad Nurul Mustofa, **Lay@uter** :Ahmad Zeinuri
Distributor & Percetakan : & Moch. As'adi abi hidayat.

contact us:
www.lib.ibrahimy.ac.id perpusunib@gmail.com ibrahimy.libarary Perpustakaan Ibrahimy